BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian tesis ini menggunakan penelitian kuaitatif dengan alasan untuk mendapatkan menemukan dan mendeskripsikan secara alamiah tentang fenomena, peristiwa, dan perilaku yang terjadi secara ilmiah. Suharyanto H. Soro (2023) mendefinisikan penelitian kualitatif di lapangan dan memahami secara mendalam fenomena manajemen supervisi akademik melalui pendekatan kolaboratif berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pedagogik guru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, proses, strategi, serta dinamika interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru dalam konteks supervisi akademik.

Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman konteks secara alamiah (*natural setting*), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh berupa deskripsi mendalam, baik dalam bentuk kata-kata, tindakan, maupun dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.Metode Penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian tesis ini menggunakan metode Studi Kasus dengan alasan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kasus yang terjadi pada lokasi penelitian, tentang kasus yang berfokus pada pengkajian secara mendalam terhadap praktik manajemen supervisi akademik berbasis pendekatan kolaboratif dalam mengingkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Darul Karomah dan SMP Al-Aziziah Cijati.

Studi kasus digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara komprehensif bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi kepala sekolah dilakukan melalui pendekatan kolaboratif berkelanjutan serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pedagogik guru. Metode ini

memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung secara langsung di lapangan terkait proses supervisi akademik pendekatan kolaboratif berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah atau pengawas.

   Adapun hal yang diamati meliputi:

   1) Kegiatan pra-supervisi (perencanaan dan komunikasi awal)
   2) Observasi pembelajaran di kelas
   3) Interaksi kepala sekolah dan guru
   4) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru
   5) Kegiatan pasca-supervisi (umpan balik)

2. Wawancara

   Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan pihak terkait. Fokus wawancara meliputi:

   1) Perencanaan supervisi
   2) Pelaksanaan supervisi
   3) Pendekatan kolaboratif
   4) Kendala dan solusi
   5) Dampak terhadap kualitas pedagogik

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif yang berkaitan dengan supervisi akademik pendekatan kolaboratif berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan dokumen resmi sekolah.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

1) Program supervisi akademik
2) Instrumen supervisi
3) Jadwal supervisi
4) Laporan hasil supervisi
5) Dokumen tindak lanjut
6) Perangkat pembelajaran guru

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menganalisis, hingga menyimpulkan temuan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen bantu berupa:

a. Panduan wawancara: daftar pertanyaan terbuka yang memandu alur wawancara dengan narasumber.
b. Lembar observasi: berisi indikator manajemen kebersihan yang diamati secara langsung.
c. Checklist dokumen: daftar jenis dokumen yang dibutuhkan dan perlu dianalisis.

Dengan kombinasi teknik dan instrumen ini, peneliti diharapkan mampu memperoleh data yang valid, mendalam, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				Obser-vasi	Wawan-cara	Studi Doku-mentasi
1	Bagaimana Perencanaan supervisi akademik berbasis kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati?	1) Penyusunan program supervisi 2) Penetapan tujuan supervisi 3) Penentuan indikator pedagogik 4. Penyusunan jadwal supervisi	1. Pengawas Sekolah (A) 2. Kepala SekPolah (B) 3. Wakil Kepala Sekolah 4. Guru (D)	√	√	√
2	Bagaimana Pengorganisasian supervisi akademik berbasis kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik	1) Struktur organisasi supervisi 2) Pembagian tugas dan tanggung jawab 3) Mekanisme supervisi kolaboratif 4) Koordinasi dan komunikasi 5) Pengelolaan sumber daya	A, B, C, D SDA(Sama Dengan Diatas)	√	√	√

	guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati?					
3	Bagaimana Pelakasanaan supervisi akademik berbasis kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati?	1) Pra-supervisi (diskusi awal) 2) Observasi pembelajaran 3) Pasca-supervisi (refleksi bersama) 4) Umpan balik konstruktif 5) Pendampingan guru	A, B, C, D SDA(Sama Dengan Diatas)	√	√	√
4	Bagaimana Evaluasi supervisi akademik berbasis kolaboratif dalam meningkatka	1) Analisis hasil supervisi 2) Identifikasi kekuatan dan kelemahan guru 3) Penilaian efektivitas pendekatan kolaboratif dalam supervisi	A, B, C, D SDA(Sama Dengan Diatas)	√	√	√

	n kompetensi pedagogik guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati?					
5	Apa Kendala manajemen supervisi akademik berbasis kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati?	1) Keterbatasan waktu dan beban kerja kepala sekolah 2) Kurangnya kesiapan guru dalam mengikuti supervisi kolaboratif 3) Terbatasnya pemahaman tentang pendekatan kolaboratif 4) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung	A, B, C, D SDA(Sama Dengan Diatas)			
6	Bagaimana Solusi menghadapi kendala supervisi akademik	1) Peningkatan kompetensi 2) Penguatan budaya kolaboratif 3) Penyederhanaan sistem supervisi 4) Pemanfaatan teknologi	A, B, C, D SDA(Sama Dengan Diatas)			

	berbasis kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati?					

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang di Observasi	Keterangan
1	Mengobservasi lingkungan	Mengamati kondisi lingkungan sekolah, budaya sekolah, serta suasana akademik yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik
2	Mengobservasi inpra struktur	Mengamati sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan supervisi akademik, seperti ruang kelas, media pembelajaran, serta fasilitas teknologi
3	Mengobservasi kegiatan	Mengamati proses supervisi akademik mulai dari pra-supervisi, observasi pembelajaran, hingga pasca-supervisi

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban

1	Bagaimana perencanaan supervisi akademik dilakukan di sekolah ini?	
2	Bagaimana pengorganisasian supervisi akademik melalui pendekatan kolaboratif berkelanjutan?	
3	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah?	
4	Bagaimana bentuk umpan balik dan refleksi bersama dalam supervisi akademik?	
5	Apa saja kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?	
6	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala supervisi akademik?	

Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen di perlukan	Jawaban
1	Program supervisi akademik kepala sekolah	
2	Jadwal pelaksanaan supervisi akademik	
3	Instrumen supervisi akademik	
4	Laporan hasil supervisi akademik	
5	Dokumen tindak lanjut supervisi	
6	Modul Ajar	
7	Dokumen Penilaian pembelajaran	
8	Dokumen kegiatan supervisi	

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah Kecamatan Cijati Kabupaten Cianjur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut menerapkan supervisi akademik kepala sekolah dengan pendekatan kolaboratif dalam lingkungan sekolah berbasis keagamaan.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Kepala sekolah SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Azizah sebagai pelaksana utama supervisi akademik.
2) Guru-guru di SMP IT Daarul Karomah dan SMP Al-Aziziah sebagai pihak yang disupervisi dan menjadi fokus peningkatan kualitas pedagogik.
3) Pengawas sekolah (jika dilibatkan) sebagai pihak yang mendukung dan memonitor pelaksanaan supervisi akademik.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah manajemen supervisi akademik kepala sekolah melalui pendekatan kolaboratif berkelanjutan, yang meliputi:

1) Perencanaan supervisi akademik
2) Pengorganisasian supervisi akademik
3) Pelaksanaan supervisi akademik
4) Evaluasi supervisi akademik
5) Tindak lanjut supervisi akademik
6) Kendala dalam pelaksanaan supervisi
7) Solusi dalam mengatasi kendala

Serta dampaknya terhadap kualitas pedagogik guru, yang mencakup:

1) Perencanaan pembelajaran
2) Pelaksanaan pembelajaran
3) Evaluasi pembelajaran
4) Pengembangan peserta didik
5) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

E. Teknik Pengolahan Data/ Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model interaktif yang meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah.
2. Penyajian data, yaitu penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses penafsiran makna data dan pengujian kebenaran temuan penelitian secara berkelanjutan.

F. Pengkajian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Triangulasi sumber dan Teknik
2. Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan
3. Ketekunan pengamatan
4. Member check, yaitu mengonfirmasi hasil temuan kepada informan

Dengan langkah-langkah tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.